

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP, NORMA
SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN KEPERCAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP INTENSI MENGGUNAKAN AKAD
MUDHARABAH DI KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH:

MAHENDRA DENI ANTORO

22108030087

PEMBIMBING:

Dr. MUKHAMMAD YAZID AFANDI, M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 00 1

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGAYOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-207/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP INTENSI MENGGUNAKAN AKAD MUDHARABAH DI KABUPATEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHENDRA DENI ANTORO
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030087
Telah diujikan pada : Senin, 26 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 697c63e04bcf1



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697b327d90289



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 697bfc018b49a



Yogyakarta, 26 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 698011ddcd2a7

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Mahendra Deni Antoro

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Mahendra Deni Antoro

NIM : 22108030087

Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kepercayaan masyarakat terhadap intensi menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2026
Pembimbing


Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.ag
NIP. 19720913 200312 1 00 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mahendra Deni Antoro

NIM : 22108030087

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Intensi Menggunakan Akad Mudharabah Di Kabupaten Klaten”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 10 Januari 2026
Penyusun,



Mahendra Deni Antoro

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahendra Deni Antoro
NIM : 22108030087
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

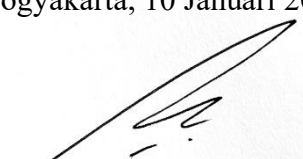
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Intensi Menggunakan Akad Mudharabah Di Kabupaten Klaten”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2026


(Mahendra Deni Antoro)

HALAMAN MOTTO

“Aku adalah diriku yang terbaik dan kamu

Adalah dirimu yang terbaik,”

“Don’t compare yourself with others”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas semua rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta Bapak Karyanto dan Ibu Supiyati yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup. Tak lupa kakak perempuanku Upik Winarningsih dan adik manisku Mumtaza . Bapak, ragamu memang sakit tapi doamu selalu mencakar langit. Ibu, doamu tiada henti hingga mengguncang bumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Kosong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamāh al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek Dan Penerapannya

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

—َ—	Fathah	ditulis	A
—ِ—	Kasrah	ditulis	i
—ُ—	Ḍammah	ditulis	u
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa’ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yāḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. Faṭḥah + yā' mati تَانَسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوئى القروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Asyhadu an lâ ilâha illallâh, wa asyhadu anna muhammadar rasûlullâh, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah- Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Muzaki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Masyarakat di Kabupaten Pemalang)”. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil.,Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., MAB. Selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Sofiana, SH., M,SI. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

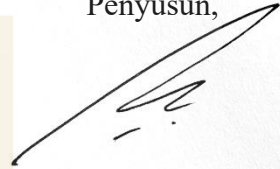
6. Seluruh dosen FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih tak terhingga kepada Bapak Karyanto dan Ibu Supiyati. Tanpa tanda gelar yang melekat namun begitu hebat dalam setiap langkahnya. Terima kasih telah menjadi pilar terkuat, inspirasi, motivasi, harapan, dan kebahagiaan sepanjang perjalanan hidup. Kalian adalah keajaiban tanpa batas dalam hidupku. Terima kasih atas segala usaha, doa, keringat, kepercayaan, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan.
8. Terima kasih sebesar-besarnya untuk kakaku Upik Winarningsih, M.Pd., Muhammad Mutaqin, S.Th.I, S.Pd dan tak lupa putri kecilnya Nafeeza Mumtaza Azzahra. Dalam setiap tantangan dan kemenangan, dukungan kalian adalah sinar terang yang menerangi perjalanan skripsi ini.
9. Untuk group HEXAVIDA : faruq, gabriel, khoirul, rif'an, gilar, terima kasih banyak. Kalian datang ketika dunia sangat sepi dan mengisi suatu lubang yang hampa dan kembali mewarnai hidup di saat api sudah redup.
10. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi, meski tidak tertulis namanya satu-persatu. Terima kasih atas kontribusi yang tak terlihat namun terasa dalam setiap halaman karya ini.
11. Teruntuk diri saya yang masih berdiri hingga saat ini, terima kasih pada langkah-langkahmu yang berani. Jatuhlah, tempa lebih kuat lagi, kemudian berdiri, terus bangkitlah walaupun jatuh berulang kali kemudian raih kesuksesan dan impianmu itu. Dalam hidup, hanya kamu yang dapat diandalkan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap

hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca yang berkenan membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 10 Januari 2026

Penyusun,



(Mahendra Deni Antoro)



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KEPENTINGAN AKADEMIK .v	
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Pengembangan Hipotesis.....	47
D. Kerangka Pemikiran.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53

A. Desain Penelitian.....	53
B. Variabel dan Operasional Variabel	53
C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Analisis Deskriptif Responden	69
C. Analisis Data.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Populasi Muslim Dunia	2
Tabel 1. 2 Parameter Penyusun Indeks Literasi Keuangan	4
Tabel 1. 3 Indeks Inklusi Keuangan	5
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	41
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran	63
Tabel 4. 1 Daftar Kecamatan di Kabupaten Klaten	68
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	69
Tabel 4. 3 Usia Responden	70
Tabel 4. 4 Pendapatan Responden	70
Tabel 4. 5 Pekerjaan Responden	71
Tabel 4. 6 Domisili Responden	72
Tabel 4. 7 Pendidikan Terakhir	74
Tabel 4. 8 Nilai <i>Loading Factors</i>	75
Tabel 4. 9 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	76
Tabel 4. 10 <i>Cross loadings</i>	77
Tabel 4. 11 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	78
Tabel 4. 12 Nilai <i>Goodness of Fit Model</i>	79
Tabel 4. 13 Nilai <i>R-square</i>	80
Tabel 4. 14 Nilai Relevansi Prediktif	81
Tabel 4. 15 Nilai <i>Inner VIF</i>	81
Tabel 4. 16 Nilai Uji Pengaruh Langsung	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian	107
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden	116
Lampiran 3 Data jawaban Responden.....	125
Lampiran 4 Hasil Pengujian.....	131
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae</i>	135



ABSTRAK

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia terus meningkat, namun penggunaan akad mudharabah masih relatif rendah dibandingkan akad lainnya, termasuk di Kabupaten Klaten, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dan praktik di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan kepercayaan masyarakat terhadap intensi menggunakan akad mudharabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Klaten dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan akad mudharabah, sedangkan literasi keuangan syariah, norma subjektif dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa faktor psikologis, sosial, dan kepercayaan memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan aspek pengetahuan dalam mendorong penggunaan akad mudharabah.

Kata kunci: mudharabah, literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kepercayaan, intensi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Although Islamic finance in Indonesia continues to develop, the use of mudharabah contracts remains relatively low compared to non-profit-sharing contracts, including in Klaten Regency, indicating a gap between the ideal concept and its practical implementation in society. This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy, attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and public trust on the intention to use mudharabah contracts in Klaten Regency. This research employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to the community, with data analyzed through Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and trust have a significant effect on the intention to use mudharabah contracts, while Islamic financial literacy has no significant effect. These findings conclude that psychological, social, and trust-related factors play a more dominant role than knowledge alone in encouraging the use of mudharabah contracts.

Keywords: *mudharabah, Islamic financial literacy, attitude, subjective norms, trust, intention.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

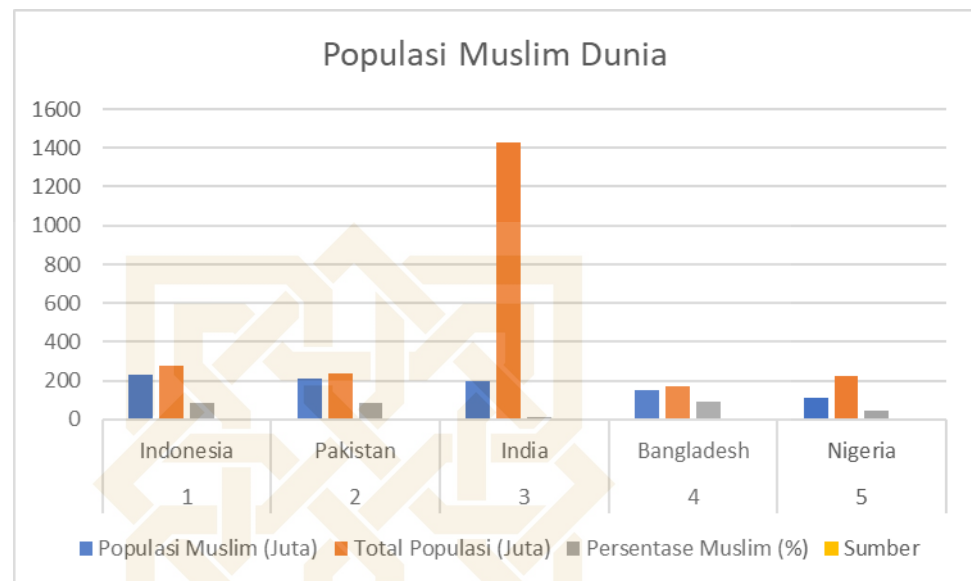
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kurun waktu dua dekade terakhir perkembangan sektor keuangan syariah berlangsung seiring dengan dinamika ekonomi global yang ditandai oleh meningkatnya volatilitas pasar keuangan, krisis kepercayaan terhadap sistem berbasis bunga, serta tuntutan terhadap sistem keuangan yang lebih etis dan berorientasi pada sektor riil. *Islamic Financial Services Board* (IFSB) melaporkan bahwa total aset industri keuangan syariah global mencapai USD 3,88 triliun pada tahun 2024, tumbuh 14,9 persen secara tahunan (*year-on-year*), dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor perbankan syariah yang menguasai lebih dari 70 persen total aset industri (IFSB, 2025). Pertumbuhan ini terkonsentrasi di kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC), Asia Selatan, dan Asia Tenggara, dengan negara-negara seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Malaysia, dan Indonesia menjadi pusat utama ekspansi keuangan syariah global.

Peningkatan ini sebagian besar dipicu oleh permintaan yang semakin tinggi terhadap produk keuangan yang mematuhi prinsip syariah, baik dari negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim maupun dari pusat-pusat finansial terkemuka di dunia (Hassan et al., 2021). Institusi perbankan syariah, instrumen sukuk, serta lembaga keuangan non-bank memegang peranan krusial dalam memperkuat fondasi ekosistem keuangan syariah di tingkat global (Rohman et al., 2021).

Tabel 1. 1 Populasi Muslim Dunia

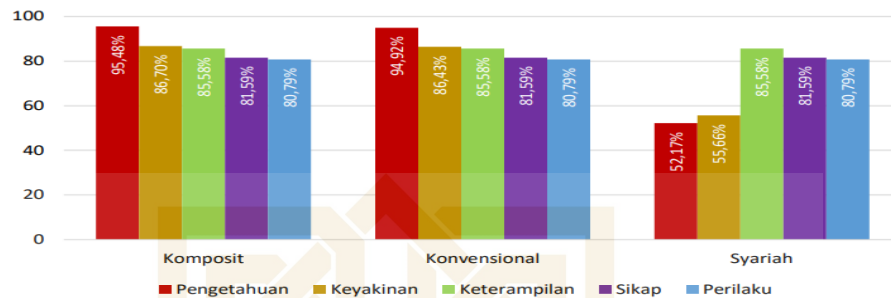
Indonesia menempati posisi strategis dalam perkembangan keuangan syariah global karena merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Menurut Pew Research Center (2021), jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai sekitar 231 juta jiwa, atau setara dengan 83,9 persen dari total populasi nasional, menjadikannya lebih besar dibandingkan negara-negara Muslim lainnya seperti Pakistan dan India. Kondisi demografis tersebut memberikan potensi pasar yang sangat besar bagi pengembangan produk dan layanan keuangan syariah, termasuk pembiayaan berbasis akad bagi hasil seperti mudharabah (Pew Research Center, 2021; World Bank, 2023).

Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi yang sangat signifikan dalam pengembangan sektor keuangan syariah secara berkelanjutan (Pew Research Center, 2021). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset industri jasa

keuangan syariah nasional pada Juni 2025 tercatat mencapai sekitar Rp2.972,94 triliun, yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 8,21 persen secara tahunan (year-on-year) (OJK, 2025). Capaian tersebut mencerminkan peningkatan peran keuangan syariah dalam sistem keuangan nasional, meskipun pangsa pasarnya baru mencapai 11,47 persen dari total industri keuangan Indonesia (OJK, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia memiliki basis demografis Muslim yang dominan

Di dalamnya, sektor perbankan syariah menyumbang sebagian besar dengan nilai aset mencapai lebih dari Rp 967 triliun (OJK, 2025). Selain itu, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) berkontribusi dalam meningkatkan kesempatan masyarakat di level terbawah untuk memperoleh pendanaan, khususnya di wilayah pedesaan dan pinggiran kota yang belum sepenuhnya dijangkau oleh layanan perbankan syariah. (Fianto et al., 2018).

Namun demikian, meskipun Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) telah berperan dalam memperluas akses pendanaan bagi masyarakat, tingkat pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan syariah secara umum masih perlu ditinjau lebih lanjut. Kondisi ini tercermin dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh OJK pada tahun 2023.

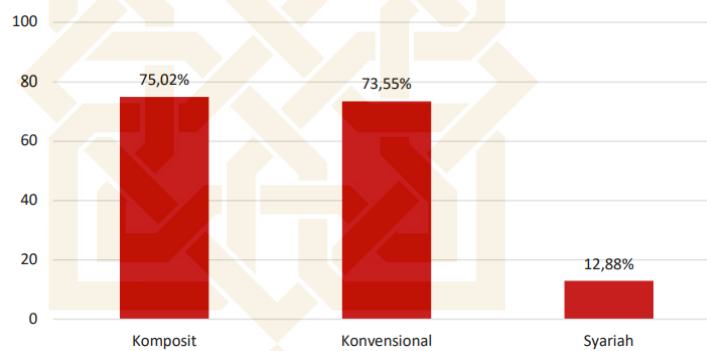
Tabel 1. 2 Parameter Penyusun Indeks Literasi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Pada tabel 1.1 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh OJK pada tahun 2023 mengindikasikan adanya disparitas yang cukup mencolok antara tingkat literasi dan inklusi pada sektor keuangan syariah dibandingkan dengan sektor keuangan konvensional. Terkait literasi keuangan, skor indeks pengetahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan konvensional mencapai 94,92%, sementara untuk lembaga keuangan syariah hanya sebesar 52,17%. Hal serupa juga teramati pada dimensi keyakinan, di mana sektor keuangan konvensional mencatat angka 86,43%, berbanding dengan 55,66% untuk sektor syariah. Walaupun indikator-indikator terkait keterampilan, sikap, dan perilaku menunjukkan angka yang relatif berdekatan (masing-masing berkisar 85,58%, 81,59%, dan 80,79%), kesenjangan yang signifikan pada dimensi pengetahuan dan keyakinan ini menggarisbawahi pemahaman mendasar masyarakat yang masih terbatas terhadap produk dan prinsip-prinsip yang mendasari keuangan syariah (Otoritas Jasa Keuangan., 2023).

Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah tersebut tidak hanya tercermin pada aspek literasi, tetapi juga berdampak pada tingkat inklusi keuangan syariah. Kondisi ini dapat diamati melalui Indeks Inklusi Keuangan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023.

Tabel 1. 3 Indeks Inklusi Keuangan



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Pada tabel 1.2 Situasi yang sama juga teramati pada indeks inklusi keuangan. Secara komposit, inklusi keuangan di tingkat nasional mencapai 75,02%. Di dalamnya, keuangan konvensional mendominasi dengan porsi 73,55%, sementara porsi keuangan syariah hanya sebesar 12,88% (Otoritas Jasa Keuangan., 2023) Angka ini mengindikasikan bahwa meskipun Indonesia memiliki potensi substansial sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, penggunaan layanan keuangan syariah masih belum optimal. Rendahnya pemahaman dan jangkauan ini memiliki konsekuensi terhadap lambatnya adopsi produk syariah, yang pada gilirannya menghambat kemajuan sektor keuangan syariah di kancah nasional.

Di samping itu, terdapat pula kendala dalam penerapan akad-akad syariah. Produk pendanaan yang berlandaskan transaksi jual beli, seperti murabahah, cenderung lebih banyak mengisi portofolio pendanaan di perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang lebih mudah serta tingkat risiko yang tergolong rendah (Khalifah et al., 2024). Sementara itu, perjanjian bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, yang sebenarnya lebih merefleksikan prinsip kesetaraan dalam syariah, masih menghadapi tantangan dalam penerapannya. Tantangan ini meliputi potensi risiko moral hazard, kesenjangan informasi, kesulitan dalam pengawasan, serta kerumitan dalam proses alokasi keuntungan dan kerugian antara investor dan pelaksana bisnis. (Fianto et al., 2018; Khalifah et al., 2024).

Fenomena ini mengindikasikan adanya kontradiksi: sementara keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam hal aset dan struktur institusional, masih terdapat celah dalam tingkat literasi, inklusi, dan pilihan akad yang belum optimal. Oleh sebab itu, kajian mengenai niat masyarakat untuk menerapkan akad pembagian hasil seperti mudharabah sangatlah relevan, guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan atau penolakannya di tataran komunitas. (Abashah et al., 2018).

Akad mudharabah menempati peran strategis dalam sistem keuangan syariah karena berlandaskan pada mekanisme bagi hasil keuntungan dan pembagian risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini mencerminkan nilai keadilan dan kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pihak

pengelola usaha (*mudharib*). Melalui skema tersebut, hasil usaha dibagikan secara adil sesuai dengan kesepakatan, sekaligus mendorong tumbuhnya aktivitas kewirausahaan dengan memberikan peluang pendanaan bagi individu yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi terbatas dari sisi permodalan (Siddiqi, 2006). Oleh karena karakteristik tersebut, *mudharabah* sering dipahami sebagai akad yang merepresentasikan substansi ekonomi Islam, yakni mendorong aktivitas produktif sekaligus meminimalkan praktik eksploitasi yang bersumber dari sistem berbasis riba (Khan & Mirakhor, 2014).

Dalam praktiknya, penerapan akad *mudharabah* di lembaga keuangan syariah (LKS) masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu permasalahan utama adalah adanya asimetri informasi antara lembaga dan nasabah, yang berpotensi menimbulkan moral hazard serta *adverse selection* (Zaher & Hassan, 2001). Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme bagi hasil menyebabkan *mudharabah* kurang populer dibandingkan akad jual beli yang lebih sederhana seperti *murabahah* (Obaidullah, 2005). Hal ini diperkuat oleh temuan (Ascarya., 2010) yang menunjukkan bahwa porsi produk berbasis profit and loss sharing di Indonesia masih jauh lebih kecil dibandingkan produk dengan skema jual beli.

Keberhasilan penerapan akad *mudharabah* juga sangat dipengaruhi oleh faktor kepercayaan (*trust*). Beberapa studi menemukan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LKS, semakin besar pula

kecenderungan mereka untuk memilih akad berbasis bagi hasil. Misalnya, penelitian (Abduh & Azmi Omar, 2012) menegaskan bahwa kepercayaan dan kualitas tata kelola lembaga berperan signifikan dalam mendorong pemanfaatan produk mudharabah. Sebaliknya, penelitian (Amalia & Saputri, 2021) mengungkapkan bahwa kurangnya kepercayaan masyarakat dalam mekanisme pembagian keuntungan menjadi salah satu alasan utama rendahnya minat masyarakat terhadap akad ini

Kabupaten Klaten yang berada di antara dua pusat kota besar, yakni Yogyakarta dan Surakarta, memiliki prospek ekonomi yang cukup menjanjikan, terutama melalui peran UMKM dan industri rumah tangga. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi berkembangnya layanan keuangan syariah, baik dalam bentuk bank syariah, unit usaha syariah, koperasi syariah, maupun lembaga mikro seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Perkiraan jumlah lembaga keuangan syariah di Klaten mencapai sekitar 30-50 unit berdasarkan data Direktori Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah OJK per April 2025 yang mencatat minimal 3-5 BMT/KSPPS syariah terdaftar di wilayah ini, ditambah 26 koperasi syariah yang kemungkinan bertambah (Bisnis.com, 2021), serta sebagian dari 723 koperasi kategori "lainnya" di bawah Dinas Koperasi UKM Klaten yang mencampurkan operasi syariah dan konvensional. Angka ini mencerminkan kontribusi signifikan sektor syariah terhadap keuangan inklusif lokal, meskipun fluktuatif akibat regulasi dan perkembangan bisnis; Untuk data

paling pertukaran per Januari 2026, verifikasi langsung melalui Kantor OJK Koordinasi Pengawasan Jawa Tengah Solo atau situs resmi Dinas Koperasi Klaten sangat dianjurkan.

Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan., 2023) jumlah kantor bank syariah di Jawa Tengah terus menunjukkan peningkatan, dan sebagian telah hadir di wilayah Klaten untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat berbasis prinsip syariah. Selain itu, keberadaan BMT di Klaten juga cukup signifikan karena lebih berfokus pada sektor mikro dan kecil, sehingga dapat menjadi sarana akses masyarakat pedesaan terhadap produk keuangan syariah (Wibowo & Kusuma, 2020).

Dari sisi lembaga, baik bank syariah maupun BMT juga lebih sering menyalurkan pembiayaan melalui murabahah, karena dianggap lebih aman, mudah dikelola secara administratif, serta memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah (Huda et al., 2019). Padahal, akad mudharabah sebagai instrumen *profit-loss sharing* sebenarnya menawarkan keunggulan berupa keadilan dan kesesuaian dengan prinsip dasar syariah. Namun, pada praktiknya di wilayah Klaten, pemanfaatannya masih terbatas. Faktor penyebabnya dapat berasal dari kurangnya literasi masyarakat, rendahnya tingkat kepercayaan terhadap sistem bagi hasil, serta kecenderungan memilih skema pembiayaan yang lebih pasti seperti murabahah (Amalia et al., 2021). Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai ideal dalam sistem keuangan syariah dengan penerapannya di lapangan, sehingga

penelitian mengenai intensi masyarakat Klaten dalam memilih akad mudharabah menjadi semakin relevan untuk dilakukan.

Literasi keuangan syariah memegang peranan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami secara jelas perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan konvensional, khususnya pada akad-akad tertentu seperti mudharabah yang berlandaskan prinsip bagi hasil (*profit-loss sharing*), berbeda dengan sistem bunga (*interest-based*) pada perbankan konvensional (Musa et al., 2016). Rendahnya tingkat literasi ini berimplikasi pada kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah, terutama akad berbasis bagi hasil, karena dinilai lebih kompleks serta memiliki risiko yang lebih tinggi (Fianto et al., 2018).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia tercatat sebesar 39,11%, angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,68% (Otoritas Jasa Keuangan., 2023). Kondisi ini memperlihatkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai prinsip, instrumen, dan manfaat keuangan syariah masih terbatas. Dalam praktiknya, literasi yang rendah membuat masyarakat lebih cenderung memilih produk yang sederhana seperti murabahah, dibandingkan dengan akad mudharabah yang memerlukan pemahaman

lebih mendalam terkait mekanisme pembagian keuntungan maupun risiko (Firmansyah et al., 2022). Rendahnya pemanfaatan akad mudharabah juga berkaitan erat dengan aspek perilaku dan pemahaman masyarakat. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022 mencatat bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai 9,14 persen, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang telah mencapai 49,68 persen (OJK, 2022).

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan keyakinan sekaligus kepatuhan individu terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga mendorong niat mereka untuk memanfaatkan produk keuangan berbasis syariah (M. K. Hassan et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat Klaten menjadi langkah strategis untuk memperluas praktik akad berbasis *profit-loss sharing*, seperti mudharabah.

Dalam kerangka *Teori Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh tiga komponen utama, yakni sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor ini sangat relevan dalam konteks pemanfaatan produk keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani (2019) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap nilai-nilai syariah serta adanya dukungan sosial dari lingkungan dapat memperkuat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah. Sementara itu, studi

lain oleh (Alam et al., 2012) menegaskan bahwa kepercayaan dan norma sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam memilih pembiayaan syariah.

Selain literasi dan sikap, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga berperan penting dalam membentuk masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan syariah. (Aliyu et al., 2017) menekankan bahwa trust merupakan komponen utama dalam menjaga keberlangsungan operasional perbankan syariah. Temuan serupa diungkapkan oleh (Amin et al., 2014) melalui studi mengenai perilaku konsumen terhadap produk pembiayaan syariah di Malaysia, yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pada mekanisme akad maupun pada lembaganya berpengaruh signifikan terhadap niat bertransaksi. (Reni & Ahmad, 2016) juga menyoroti bahwa niat masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah tidak semata-mata didorong oleh faktor religiusitas, melainkan juga dipengaruhi oleh rasa percaya serta pengalaman mereka sebelumnya ketika berhubungan dengan lembaga keuangan syariah.

Dengan kata lain, faktor psikologis seperti sikap dan persepsi kontrol perilaku, faktor sosial berupa norma subjektif, serta faktor kelembagaan dalam bentuk kepercayaan terhadap lembaga syariah, secara simultan memengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan akad syariah, termasuk mudharabah (Echchabi & Olaniyi, 2012; Wulandari & Subagio, 2015). Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah perlu disertai dengan penguatan rasa percaya serta dukungan sosial,

agar masyarakat Klaten lebih termotivasi untuk memanfaatkan produk berbasis bagi hasil.

Dengan demikian, meskipun mudharabah secara konseptual menawarkan keunggulan dari sisi keadilan dan penguatan semangat kewirausahaan, penerapannya masih terkendala oleh rendahnya literasi, kurangnya transparansi, serta terbatasnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu, penguatan edukasi keuangan syariah serta penerapan tata kelola yang lebih terbuka dan akuntabel di LKS menjadi langkah strategis untuk mendorong optimalisasi penggunaan akad mudharabah, termasuk di wilayah Kabupaten Klaten.

Merujuk pada uraian mengenai fenomena global dan nasional, kondisi lokal di Klaten, peran literasi keuangan syariah, pengaruh faktor psikologis dan sosial, serta urgensi akad mudharabah dalam praktik keuangan syariah, dapat dilihat bahwa masih terdapat gap antara konsep ideal sistem keuangan syariah dengan implementasinya di lapangan. Secara khusus, akad mudharabah berbasis *profit and loss sharing* masih menghadapi hambatan berupa rendahnya pemahaman masyarakat, kecenderungan memilih akad yang lebih sederhana, serta isu kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. (Hudaefi & Noordin, 2019).

Sementara itu, kajian sebelumnya umumnya hanya menitikberatkan pada aspek tertentu, seperti sikap dan religiusitas (Alam & Sayuti, 2011), kualitas pelayanan (Amin, 2013), atau loyalitas nasabah (Dusuki & Abdullah, 2007), tanpa melihat secara bersamaan keterkaitan antara literasi

keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, serta kepercayaan dalam konteks penggunaan akad mudharabah. Padahal, pendekatan yang menggabungkan variabel-variabel tersebut diyakini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor pendorong sekaligus penghambat intensi masyarakat dalam memilih produk keuangan berbasis bagi hasil.

Dengan mempertimbangkan gap penelitian tersebut, perlu melakukan kajian yang lebih mendalam pada konteks lokal di Kabupaten Klaten. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Intensi Menggunakan Akad Mudharabah di Kabupaten Klaten”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten?
4. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten?
5. Apakah kepercayaan lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten.
2. Menganalisis pengaruh sikap terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten.
3. Menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten.
4. Menganalisis pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten.
5. Menganalisis pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap intensi penggunaan akad mudharabah di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan syariah, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan kepercayaan, serta menjadi dasar untuk pengembangan teori perilaku keuangan masyarakat berbasis syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah di Kabupaten Klaten dalam merumuskan strategi peningkatan layanan dan edukasi agar masyarakat lebih tertarik menggunakan akad mudharabah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan otoritas terkait dalam merancang program literasi dan sosialisasi produk keuangan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan yang disajikan secara sistematis dan terstruktur. Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, yang masing-masing saling berkaitan satu sama lain.

Bab I berfungsi sebagai bagian pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian terkait dinamika global, nasional, hingga lokal dalam bidang keuangan syariah, dengan fokus pada penerapan akad mudharabah di Kabupaten Klaten. Selain itu bab ini juga mencakup perumusan masalah tujuan yang ingin dicapai manfaat penulisan yang disusun untuk memandu pembaca dalam memahami alur dan arah penelitian secara menyeluruh

Bab II menyajikan telaah teori yang berkaitan dengan penelitian, mencakup pembahasan mengenai konsep-konsep utama seperti literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kepercayaan, serta intensi dalam penggunaan akad mudharabah. Selain itu, bab ini juga

memaparkan teori pendukung, antara lain Theory of Planned Behavior (TPB), serta tinjauan penelitian penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penyusunan kerangka konseptual dan perumusan hipotesis penelitian.

Bab III membahas metode penelitian yang diterapkan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, instrumen populasi serta sampel, prosedur pengumpulan data, instrumen yang digunakan, hingga teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian guna memastikan bahwa hasil yang diperoleh memiliki dasar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bab IV menampilkan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dihimpun dan dianalisis, baik melalui pendekatan deskriptif maupun inferensial. Temuan-temuan tersebut kemudian diulas secara lebih mendalam dengan menghubungkannya pada landasan teori, kerangka konseptual, serta kajian penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi masyarakat dalam memilih akad mudharabah.

Bab V berisi rangkuman kesimpulan penelitian yang disusun berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan. Di dalamnya juga disajikan saran-saran aplikatif bagi lembaga keuangan syariah, pihak regulator, maupun kalangan akademisi, serta rekomendasi untuk penelitian mendatang dengan memperhatikan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi peneliti sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten. Hal tersebut diketahui dari nilai *Path Coefficients* sebesar 0.101 yang berarti positif, nilai *P-Values* sebesar 0.374, > 0.05 menunjukkan literasi keuangan syariah memiliki arah positif tidak signifikan terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten.
2. Variabel sikap berpengaruh terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten. Hal tersebut diketahui dari nilai *Path Coefficients* sebesar 0.361 yang berarti positif, nilai *P-Values* sebesar 0.014 < 0.05 menunjukkan sikap memiliki arah positif signifikan terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten.
3. Variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten. Hal tersebut diketahui dari nilai *Path Coefficients* sebesar -0.110 yang berarti negatif, nilai *P-Values* sebesar 0.295, > 0.05 menunjukkan norma subjektif memiliki arah positif tidak signifikan terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten.

4. Variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di Kabupaten Klaten. Hal itu diketahui dari nilai *Path Coefficient* sebesar 0.377 yang berarti positif, nilai *P-Values* sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 menunjukkan Variabel kepercayaan memiliki arah positif signifikan terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di Kabupaten Klaten
5. Terakhir variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di Kabupaten Klaten. Hal itu bisa dilihat dari nilai *Path Coefficient* sebesar 0.096 yang berarti positif, *P-Values* sebesar 0.407 lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki arah yang positif tidak signifikan terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah di kabupaten klaten.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penafsiran dan generalisasi hasil penelitian ini.

1. Penelitian ini hanya menggunakan sejumlah variabel tertentu yang dianggap relevan dengan model penelitian yang dikembangkan.

Keterbatasan dalam pemilihan variabel tersebut memungkinkan masih adanya faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi intensi masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah, namun belum dapat diakomodasi dalam penelitian ini.

2. Objek penelitian hanya difokuskan pada satu wilayah dan satu jenis lembaga keuangan syariah, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi relatif terbatas. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan meskipun telah memenuhi ketentuan minimal untuk analisis menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM), namun peningkatan jumlah dan variasi sampel dimungkinkan dapat menghasilkan tingkat akurasi dan generalisasi hasil penelitian yang lebih baik.
3. Data dalam penelitian ini sepenuhnya diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Proses pengisian kuesioner yang sebagian dilakukan tanpa pengawasan secara langsung memungkinkan adanya perbedaan tingkat pemahaman responden terhadap pernyataan yang diajukan, sehingga berpotensi memengaruhi keakuratan jawaban yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

LKS disarankan untuk meningkatkan upaya edukasi dan transparansi terkait akad mudharabah melalui penyampaian informasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Peningkatan literasi dan keterbukaan ini diharapkan dapat memperkuat

kepercayaan, membentuk sikap positif, serta meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah.

2. Bagi peneliti dan masyarakat

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain serta memperluas objek dan jumlah sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Sementara itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap keuangan syariah agar mampu berpartisipasi secara aktif dan rasional dalam penggunaan produk keuangan syariah, khususnya akad mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abashah, A., Samah, I. H. A., Saraih, U. N., Rashid, I. M. A., Ramlan, S. N., Radzi, & W. N. S. W. M. (2018). The impact of attitude and subjective norms towards zakat compliance behavior in Malaysia. *International Journal of Engineering and Technology (UAE)*, 7(3), 171–174.
- Abduh, M., & Azmi Omar, M. (2012). Islamic banking and economic growth: The Indonesian experience. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(1), 35-47.
- Abduh, M., & Hussin, M. Y. M. (2018). Factors influencing intention to opt for Islamic investment schemes among market players. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 6.(2), 105-117.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, personality, and behavior (2nd ed.). *Berkshire: Open University Press*.
- Alam, S. S., Janor, H., Zanariah, C., & Ahsan, M. N. (2012). Is religiosity an important factor in influencing the intention to undertake Islamic home financing in Klang Valley? *World Applied Sciences Journal*, 19(7), 1030–1041.
- Alam, S. S., & Sayuti, N. M. (2011). Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing. *International Journal of Commerce and Management*, 21(1), 8-20.
- Ali, F., Rasoolimanesh, S. M., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Ryu, K. (2018). An assessment of the use of partial least squares structural equation

- modeling (PLS-SEM) in hospitality research. *International Journal of Contemporary Hospitality Management.*, 30(1), 514-538.
- Aliyu, S., Hassan, M. K., & Yusof, R. M. (2017). Islamic banking sustainability: A review of the literature and directions for future research. *Emerging Markets Finance and Trad*, 53(2), 440–470.
- Amalia, R., Saputri, & D. (2021). Preferensi masyarakat terhadap akad pembiayaan syariah: Murabahah vs Mudharabah. *Urnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 87–98.
- Amalia, R., & Saputri, W. (2021). Analisis minat masyarakat dalam menggunakan akad mudharabah pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 101–115.
- Amin, H. (2013). Factors influencing Malaysian bank customers to choose Islamic banking facilities. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 9(2), 46-63.
- Amin, H., Abdul-Rahman, A. R., & Abdul-Razak, D. (2013). Trust and Islamic banking: An empirical study in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 31(5), 442-456.
- Amin, H., Rahman, A. R. A., & Abdul Razak, D. (2014). Consumer acceptance of Islamic home financing. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 7(3), 307–332.
- Arifin, Z. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Alvabet.
- Ascarya. (2010). The development of Islamic financial instruments in Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 6(3), 91–124.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Klaten dalam angka 2024. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten*.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. *W. H. Freeman*.

- Bisnis.com. (2021). *26 Koperasi Syariah Beroperasi di Klaten*.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods* (5th ed.). *Oxford University Press*.
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shari'ah*. Islamic Research and Training Institute.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates.
- Chin, W. W. (2010). How to write up and report PLS analyses. In V. Esposito Vinzi, W. W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Eds.), *Handbook of partial least squares* (pp. 655–690). Springer.
- Conner, M. , & Armitage, C. J. (1998). Extending the theory of planned behavior: A review and avenues for further research. *Journal of Applied Social Psychology*, 28(15), 1429-1464.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). *SAGE Publications*.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Why do Malaysian customers patronize Islamic banks? *International Journal of Bank Marketing*, 25(3), 142–160.
- Eagly, A. H., & Chaiken, S. (1993). *The psychology of attitudes*. Harcourt Brace College Publishers.
- Echchabi, A., & Olaniyi, O. N. (2012). Malaysian consumers' preferences for Islamic banking attributes. *International Journal of Social Economics*, 39(11), 859–874.

- Erol, C., & El-Bdour, R. (1989). Attitudes, behavior, and patronage factors of bank customers towards Islamic banks. *International Journal of Bank Marketing*, 7(6), 31–37.
- Fianto, B. A., Gan, C., Hu, B., Roudaki, & J. (2018). Equity financing and debt-based financing: Evidence from Islamic microfinance institutions in Indonesia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 52, 163–172.
- Firmansyah, I., Rusydiana, & A. S. (2022). Analisis preferensi akad pembiayaan syariah pada BMT di Jawa Tengah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 45–58.
- Fishbein, M. , & Ajzen, I. (2010). Predicting and changing behavior: The reasoned action approach. *New York: Psychology Press*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Gefen, D. , Karahanna, E. , & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in online shopping: An integrated model. *MIS Quarterly*, 27(1), 51–90.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). Multivariate data analysis (8th ed.). *Cengage Learning*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2019). Multivariate data analysis. Cengage learning. Hampshire. *United Kingdom*, 633.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Danks, N. P. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3*. Sage Publications.

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hassan, M. K., Aliyu, S., Paltrinieri, A., & Khan, A. (2021). A review of Islamic finance issues during COVID-19. *International Journal of Emerging Markets*, 16(7), 1345–1366.
- Hassan, M. K., Paltrinieri, A., Dreassi, A., Miani, S., Scip, & A. (2021). Islamic finance development during COVID-19: A review and future directions. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(14), 692–706.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Hidayat, S. E. (2010). Legal framework for Islamic banking in Indonesia: An analysis. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 27(4), 52–60.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Kencana.
- Huda, N., Nasution, & M. E. (2019). Akad pembiayaan syariah dan implementasinya pada lembaga keuangan mikro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 123–132.
- Hudaefi, F. A. . (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqashid al-shari'ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302.

- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ilyana, R., Prasapawidya, P., & Friantoro, D. (2022). Islamic financial literacy and its effects on intention to use Islamic bank. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 5(2), 243-258.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen. *BPFE Yogyakarta*.
- Ismail, A. G. (2011). *Money, Islamic Banks and the Real Economy*. Cengage Learning Asia.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396-403.
- Kaharuddin, K., Huda, N., Hidayat, S. ., & Setiawan, A. (2023). The role of Islamic financial literacy and local wisdom in decisions to use sharia banking products: A systematic literature review. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 39(2), 452-466.
- Khalifah, M. H., Aslan, H., Abdullah, & A. B. (2024). Challenges in the implementation of Mudharabah financing in Islamic banking industry. *Journal of Islamic Finance*, 13(1), 45–59.
- Khalil, A., Sidani, Y., & Halabi, A. (2020). Financial literacy in Islamic finance: A conceptual analysis. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(2), 241–258. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2019-0095>
- Khan, M. S., & Mirakhor, A. (2014). Theoretical studies in Islamic banking and finance. *London: The Islamic Foundation*.

- Kock, N., & Lynn, G. (2012). Lateral collinearity and misleading results in variance-based SEM: An illustration and recommendations. *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7), 546–580.
- Lajuni, N. , Wong, W. P. M. , Yacob, Y. , Ting, H. , & Jausin, A. (2017). Intention to use Islamic banking products and its determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 347–351.
- Lestari, N., Furwanti, D., & Masri Hasanuddin, M. (2021). Understanding Islamic banking usage continuance in Indonesia: A religiosity perspective. *Invest Journal of Sharia & Islamic Finance*, 3(2), 115-128.
- Lestari, R., & Armaini, A. (2020). Pengaruh kepercayaan, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah.*, 8(2), 123–135.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mansour, W. , Ben Abdelhamid, H. , Masood, O. , & Niazi, G. S. K. (2016). Islamic banking and customers' preferences: The case of the UK. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 341–358.
- McKnight, D. H., & Chervany, N. L. (2002). What trust means in e-commerce customer relationships: An interdisciplinary conceptual typology. *International Journal of Electronic Commerce*, 6(2), 35–59.
- Mokhtar, H. S. A. , Abdullah, N. , & Alhabshi, S. M. (2018). Decision-making process of choosing Islamic home financing: Evidence from Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 252–272.
- Morgan, R. M. , & Hunt, S. D. (1994). The commitment-trust theory of relationship marketing. *Journal of Marketing*, 58(3), 20-38.

- Mukhid, A. (2025). The influence of Islamic financial literacy, halal lifestyle, and religiosity on the intention to use sharia banking services. *International Journal of Halal and Business Studies*, 4(1), 66-74.
- Musa, R. , Antara, P. M., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic financial literacy and halal literacy: The way forward in halal ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196-202.
- Narimawati, U. , S. J. , S. S. , A. H. A., & Priadana, H. S. (2020). Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi. *Penerbit Andi*.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial literacy: Evidence from Islamic finance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 150–166.
- Obaidullah, M. (2005). Islamic financial services. *Jeddah: Islamic Development Bank*.
- OJK. (2025). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia – Juni 2025. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- (OJK), O. J. K. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023a). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*.
- Rafay, A., & Sadiq, R. (2015). Problems and issues in transformation from conventional banking to Islamic banking. *City University Research Journal*, 5(2), 315–326.
- Rahim, R. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). The level of Islamic financial literacy and its determinants among university students in

- Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 32–35.
- Rahman, A., Jantan, A., & Ahmad, N. (2017). Measuring Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Finance*, 6(1), 38–48.
- Rahman, A. R. A., & Rahim, S. R. M. (2010). Islamic microfinance: An ethical alternative to poverty alleviation. *Humanomics*, 26(4), 284–295.
- Ramayah, T., Cheah, J., Chuah, F., Ting, H., & Memon, M. A. (2018). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3.0: An updated guide and practical guide to statistical analysis*. Pearson Malaysia.
- Reni, A. , & Ahmad, N. H. (2016). Application of theory reasoned action in intention to use Islamic banking in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 8(1), 148–137.
- Roemanasari, F., Sabela, S., & Rusgianto, D. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Journal of Islamic Economics and Thought*, 12(1), 41-55.
- Rohman, P. S., & kolega. (2021). A review of Islamic microfinance literature from 2010 to 2020. *Heliyon*, 7(2).
- Sarstedt, M. , R. C. M., & Hair, J. F. (2017). Handbook of Market Research (C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg, Eds.). *Springer International Publishing*.
- Sarstedt, M., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Danks, N. P. (2020). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3. *Australasian Marketing Journal*, 28(1), 36–48.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Smith, D., Reams, R., & Hair, J. F. (2017). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): A useful tool for

- family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 8(2), 105–115.
- Schiffman, L. G. , & Wisenblit, J. (2019). *Consumer behavior* (12th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Setiawan, R., & Wulandari, P. (2021). The impact of Islamic financial literacy on interest in using Islamic banking products. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 101–114.
- Setyono, R., Nurrochmah, S., & Handayani, T. (2023). Intention to use Islamic mobile banking: Integration of technology acceptance model and theory of planned behavior with trust. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(1), 83-99.
- Si, T. W., & Chin, W. K. (2023). Intention to use Islamic banking products and services: Evidence from Malaysia. *Journal of Governance and Integrity*, 6(1), 15-30.
- Siddiqi, M. N. (2006). Islamic banking and finance in theory and practice: A survey of state of the art. *Islamic Economic Studies*, 13(2), 1–48.
- Solomon, M. R. (2020). *Consumer behavior: Buying, having, and being* (13th ed.). New York: Pearson Education.
- Souiden, N. , & Rani, M. (2015). Consumer attitudes and purchase intentions toward Islamic banks: The influence of religiosity. *International Journal of Bank Marketing*, 33(2), 143-161.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Jakad Media Publishing.

- Usman, H., & Tasmin, R. (2016). The role of trust in Islamic banking: A review. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S4), 174-179.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478.
- Wibowo, A., & Kusuma, H. (2020). Peran BMT dalam pemberdayaan UMKM di Jawa Tengah. *Ekonomi Syariah Review*, 2(1), 33-47.
- Widodo, S., & Nurkhin, A. (2018). Determinan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1015-1028.
- Widodo, T. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(1), 75-89.
- Wismoyo Ancok, Z. (2018). *Geomedia Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian Kajian pengembangan pusat pertumbuhan wilayah di Kabupaten Klaten* (Vol. 16, Issue 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/geomedia/index>
- Wiyono, G. (2011). *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*.
- Wulandari, D., & Subagio, A. (2015). Consumer decision making in conventional banks and Islamic bank based on quality of service perception. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 471-475.
- Yerrou, I. , Sghir, A. , & Chkir, A. (2023). Exploring determinants of zakat payment behavior: An application of the theory of planned behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 421-439.

- Zaher, T. S., & Hassan, M. K. (2001). A comparative literature survey of Islamic finance and banking. *Financial Markets, Institutions & Instruments*, 10(4), 155. – 199.
- Zulfaka, M. (2025). A behavioral analysis behind the intention to adopt Islamic financial products and services in Malaysia: Underpinning social cognitive theory. *International Journal of Islamic Finance and Business*, 3(1), 45-59.

